

## RINGKASAN

### **“Optimalisasi Produksi Batubara pada *Fleet 1* Paket 8281 untuk Mencapai Target Produksi 97.500 ton/bulan di *Pit* Muara Tiga Besar Utara PT. Bukit Asam, Tbk. Unit Penambangan Tanjung Enim, Sumatera Selatan”**

*(Diki Muhari Berti, 2019)*

PT. Bukit Asam, Tbk, merupakan salah satu perusahaan milik negara (BUMN) yang bergerak dibidang pertambangan batubara di Indonesia dengan kantor pusat berlokasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Sistem penambangan pada *Fleet 1* adalah sistem tambang terbuka dengan metode konvensional menggunakan rangkaian kerja 1 unit alat gali-muat (*Excavator*) Komatsu PC 400 melayani 5 unit alat angkut (*Dump Truck*) Hino 500 FM 320 TI.

Target produksi yang ditetapkan oleh PT. Bukit Asam, Tbk pada bulan Maret tahun 2019 pada *Fleet 1* Paket 8281 di *Pit* Muara Tiga Besar adalah sebesar 97.500 ton/bulan, sedangkan produksi aktual sebesar 86.360,73 ton/bulan, yang berarti target yang ditetapkan tidak tercapai. Hal ini dikarenakan curah hujan yang tinggi dan kurangnya efisiensi kerja alat gali-muat dan alat angkut karena banyaknya waktu *standby* seperti terlambat mulai kerja, berhenti lebih awal, istirahat terlalu cepat, istirahat terlalu lama sehingga waktu kerja yang tersedia tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan efisiensi kerja alat gali-muat dan alat angkut dengan mengoptimalkan jam kerja alat gali-muat dan alat angkut dengan cara mengurangi waktu *standby* alat. Setelah dilakukan perbaikan efisiensi kerja alat maka produksi aktual alat gali-muat *Excavator* Komatsu PC 400 meningkat dari 87.295,67 ton/bulan menjadi 98.152,62 ton/bulan dan produksi aktual alat angkut *Dump Truck* Hino 500 FM 320 TI meningkat dari 86.360,73 ton/bulan menjadi 97.807,87 ton/bulan.

Kata Kunci : *Penambangan, Efisiensi Kerja, Produksi*